



Accepted: October 2024	Revised: July 2025	Published: August 2025
----------------------------------	------------------------------	----------------------------------

Hubungan Integrasi Nilai-Nilai Islam Dengan Hasil Belajar Mahasiswa PGSD Pendidikan Jasmani

Nadia Amelia Putri¹, Bayu Rizki Alfarizi², Ikhsan Nurhalim³,
Nadzar Akbar Subagja⁴, Arbiansyah Wahyudi⁵, Muhamad Parhan⁶.

Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail correspondence: nadiaputt23@upi.edu

Abstract

Education plays a crucial role in fostering the advancement of a nation. The demand for highly qualified human resources with extensive insights encompasses not only general knowledge but also a solid moral foundation. This study aims to explore the relationship between the integration of Islamic values and the academic performance of students in the PGSD Penjas programme. In the current era of rapid globalisation and digitalisation, character education has emerged as a significant issue that continues to be advocated within the educational system in Indonesia. This research employs a quantitative method with a correlational design, targeting the entire population of PGSD Penjas students. The research sample consists of 52 students, selected using purposive sampling techniques based on the following criteria: 1) Active PGSD Penjas students, 2) Those who have completed the PAI (Islamic Religious Education) course, and 3) Students who are at least in their third semester. The results indicate a significant relationship between the integration of Islamic values and the academic performance of PGSD Penjas students, with a calculated r value of 0.297. This value suggests that the relationship between the two variables is at a low level. These findings imply that, in addition to the integration of Islamic values, other factors also influence students' academic performance, such as teaching methods, learning motivation, and the academic environment. Therefore, further research is necessary to identify these factors in order to enhance the learning process sustainably.

Keywords: *Learning Outcomes; Islamic Values; Character Education*

Abstrak

Pendidikan memiliki peranan penting dalam mendorong kemajuan suatu bangsa. Kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dengan wawasan yang luas mencakup tidak hanya pengetahuan umum tetapi juga landasan moral yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara integrasi nilai-nilai Islam dan kinerja akademik mahasiswa PGSD Penjas. Di era globalisasi dan digitalisasi yang cepat saat ini, pendidikan karakter telah menjadi salah satu isu signifikan yang terus diadvokasi dalam sistem pendidikan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional, yang menargetkan seluruh populasi mahasiswa PGSD Penjas. Sampel penelitian terdiri dari 52 mahasiswa, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria berikut: 1) Mahasiswa PGSD Penjas yang aktif, 2) Mereka yang telah menyelesaikan mata kuliah PAI (Pendidikan Agama Islam), dan 3) Mahasiswa yang minimal berada di semester ketiga. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang

signifikan antara integrasi nilai-nilai Islam dan kinerja akademik mahasiswa PGSD Penjas, dengan nilai r yang dihitung sebesar 0,297. Nilai ini menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada tingkat rendah. Temuan ini mengindikasikan bahwa, selain integrasi nilai-nilai Islam, faktor lain juga mempengaruhi kinerja akademik mahasiswa, seperti metode pengajaran, motivasi belajar, dan lingkungan akademik. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor ini guna meningkatkan proses pembelajaran secara berkelanjutan.

Kata Kunci : Hasil Belajar; Nilai-Nilai Islam; Pendidikan Karakter.

Pendahuluan

Pendidikan tinggi memiliki peran vital dalam mencetak generasi yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga unggul secara moral. Dalam lanskap sosial budaya yang semakin kompleks, perguruan tinggi dituntut tidak sekadar menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, melainkan juga menjadi institusi pembinaan karakter. Pentingnya hal ini tercermin dari meningkatnya urgensi pendidikan karakter di berbagai jenjang, termasuk pendidikan tinggi (Ejikemeuwa, 2019; Priyanto, 2020). Artikel ini menanggapi kebutuhan konkret akan sistem pendidikan yang mampu mengintegrasikan kecerdasan moral dalam proses pembelajaran, terutama di kalangan mahasiswa calon guru seperti PGSD Penjas.

Data empiris dan laporan berbagai survei moral generasi muda di Indonesia menunjukkan bahwa integritas akademik, etos belajar, dan tanggung jawab sosial mahasiswa mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Beberapa studi menunjukkan bahwa keberhasilan program pendidikan karakter di tingkat pendidikan tinggi masih terbatas. Hal ini disebabkan oleh nilai-nilai seperti kejujuran dan tanggung jawab yang belum sepenuhnya terinternalisasi secara utuh dalam lingkungan akademik mahasiswa (Setiadi, 2019).

Salah satu pendekatan yang relevan dan kontekstual adalah integrasi nilai-nilai Islam ke dalam proses pembelajaran. Nilai-nilai seperti kejujuran (*ṣidq*), tanggung jawab (*amanah*), kedisiplinan (*istiqāmah*), dan kerja sama (*ta'āwun*) merupakan prinsip fundamental dalam Islam yang selaras dengan tujuan pendidikan karakter (Johansyah, 2017). Namun, hingga kini, belum banyak studi yang secara eksplisit mengkaji bagaimana integrasi nilai-nilai Islam berdampak terhadap pencapaian akademik mahasiswa di program studi non-agama, khususnya di bidang pendidikan jasmani.

Penelitian-penelitian terdahulu seperti oleh Irjanti & Setiawati (2018) dan Fauziah et al. (2019) menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis nilai Islam dapat memperkuat perilaku siswa di sekolah dasar. Di tingkat menengah, pembiasaan nilai-nilai IMTAQ juga terbukti meningkatkan kedisiplinan dan partisipasi belajar (Wicahya & Kurnia, 2023). Namun, upaya-upaya tersebut sebagian besar dilakukan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, bukan pada pendidikan tinggi. Bahkan di perguruan tinggi, nilai-nilai Islam sering kali hanya diberikan dalam mata kuliah Pendidikan Agama Islam, tanpa integrasi ke mata kuliah lain seperti pendidikan jasmani, yang justru sangat potensial sebagai ruang pembentukan karakter.

Penelitian terdahulu belum banyak yang secara kuantitatif menganalisis hubungan antara internalisasi nilai-nilai Islam dan hasil belajar mahasiswa, terutama dalam konteks pendidikan jasmani yang memadukan aspek fisik, sosial, dan etika. Padahal, nilai-nilai Islam sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran jasmani karena aktivitas fisik kerap melibatkan kerja tim, kepatuhan terhadap aturan, dan ketekunan dalam berlatih yang semuanya berkaitan erat dengan pembentukan karakter.

Artikel ini menawarkan pendekatan baru melalui penelitian kuantitatif korelasional yang menguji hubungan antara integrasi nilai-nilai Islam dan hasil belajar mahasiswa. Nilai-nilai tersebut tidak hanya dideskripsikan, tetapi juga diukur melalui instrumen psikometrik yang tervalidasi (*Academic Integrity Scale, Discipline Scale, Personal Responsibility Scale, dan Cooperative Learning Questionnaire*). Dengan demikian, penelitian ini mengisi kekosongan metodologis dan teoritis yang belum disentuh secara mendalam dalam studi-studi sebelumnya.

Secara lebih khusus, argumen utama yang ditawarkan dalam artikel ini adalah bahwa integrasi nilai-nilai Islam bila diinternalisasi secara kontekstual dalam pembelajaran jasmani dapat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa. Nilai-nilai keislaman bukan sekadar doktrin normatif, tetapi mampu dioperasionalisasikan sebagai etika belajar yang konkret, seperti kejujuran dalam mengerjakan tugas, disiplin dalam kehadiran kelas, serta kerja sama dalam kegiatan kelompok.

Pemilihan lokasi penelitian di Program Studi PGSD Penjas bukan tanpa alasan. Lokasi ini menarik sekaligus urgen karena mahasiswa PGSD adalah calon guru sekolah dasar yang akan menjadi ujung tombak pendidikan karakter di masa depan. Sementara itu, pendidikan jasmani merupakan salah satu mata kuliah yang ideal untuk menerapkan nilai-nilai karakter secara praktis. Pembelajaran jasmani tidak hanya menuntut keterampilan fisik, tetapi juga membentuk sikap mental seperti sportivitas, kerja sama, dan tanggung jawab yang sangat sejalan dengan nilai-nilai Islam. Dengan kata lain, PGSD Penjas merupakan locus yang unik karena ia berada di perpotongan antara pendidikan formal, pendidikan karakter, dan nilai-nilai agama.

Melalui artikel ini, penulis berusaha mendorong pemahaman yang lebih mendalam dan berbasis data tentang bagaimana nilai-nilai keislaman dapat membentuk karakter akademik mahasiswa secara nyata, bukan sekadar teoritis. Temuan artikel ini juga diharapkan dapat memberikan arah baru dalam desain kurikulum dan strategi pembelajaran di pendidikan tinggi, khususnya dalam penguatan pendidikan karakter berbasis agama. Dengan demikian, kontribusi artikel diantaranya, dalam pengayaan perspektif nilai Islam dalam pendidikan karakter, sebagai dasar penyusunan strategi pembelajaran terintegrasi nilai, dan dengan data yang mendukung klaim hubungan antara nilai dan hasil belajar.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional untuk mengetahui hubungan antara integrasi nilai-nilai Islam dan hasil belajar mahasiswa PGSD Pendidikan Jasmani. Desain korelasional dipilih karena sesuai untuk menguji keeratan hubungan antara dua variabel tanpa intervensi langsung (Fraenkel, Wallen, & Hyun, 1993). Penelitian korelasional berfokus pada penilaian tingkat keterkaitan antar variabel yang diukur secara bersamaan. Dalam kajian ini, peneliti meneliti hubungan antara integrasi nilai-nilai Islam sebagai variabel independen dan hasil belajar mahasiswa PGSD Penjas sebagai variabel dependen. Dengan demikian, peneliti berusaha untuk memahami seberapa besar pengaruh integrasi nilai-nilai Islam terhadap hasil belajar mahasiswa.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa aktif yang terdaftar pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Pendidikan Jasmani di salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia pada tahun akademik berjalan. Populasi ini dipilih karena mahasiswa PGSD Penjas merupakan calon guru yang tidak hanya dituntut memiliki kompetensi akademik, tetapi juga karakter yang kuat, menjadikannya kontekstual untuk dikaji dalam integrasi nilai-nilai Islam.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik penarikan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria inklusi yang ditetapkan dalam studi ini meliputi: (I) mahasiswa aktif pada Program Studi PGSD Penjas, (II) telah menyelesaikan mata kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI), serta (III) minimal berada pada semester ketiga perkuliahan. Kriteria ini dipilih dengan asumsi bahwa mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan PAI dan berada pada jenjang studi menengah ke atas dianggap telah memiliki pengalaman pembelajaran yang cukup, baik dalam aspek akademik maupun internalisasi nilai-nilai Islam.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh jumlah responden sebanyak 52 mahasiswa, yang memenuhi seluruh persyaratan dan bersedia berpartisipasi secara sukarela dalam penelitian ini. Jumlah sampel ini dinilai memadai untuk jenis analisis korelasional, sebagaimana disarankan oleh Cohen (1992), yang menyatakan bahwa ukuran sampel minimal untuk analisis korelasi adalah 30 subjek.

Instrumen untuk pengambilan data ini ada 4 yaitu 1) *Academic Integrity Scale* skala ini dirancang untuk mengevaluasi tingkat kejujuran dan perilaku etis mahasiswa dalam konteks akademik (Ramdani, 2018, hlm. 87). Aspek yang diukur meliputi kejujuran dalam pengerjaan tugas dan ujian serta kepatuhan terhadap aturan akademik. 2) *Discipline Scale* skala ini mengukur tingkat kedisiplinan mahasiswa selama proses pembelajaran, mencakup kepatuhan terhadap aturan, ketepatan waktu, dan komitmen dalam menghadiri kelas (Marheni dkk, 2021, hlm. 635). Aspek disiplin dianggap sebagai cerminan dari internalisasi nilai-nilai Islam yang memengaruhi etos kerja mahasiswa. 3) *Personal Responsibility Scale* skala ini dikembangkan oleh Ren, Wu, dan Qin (2023) untuk mengukur tingkat tanggung jawab pribadi mahasiswa, termasuk tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, partisipasi dalam kegiatan akademik, dan kesediaan untuk membantu teman sebaya. 4) *Cooperative Learning Questionnaire (CLQ)* kuesioner ini dikembangkan oleh Lorente, Arnal-Palacián, dan Paredes-Velasco (2024) untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran kooperatif dan kolaboratif. Skala ini relevan dalam konteks PGSD Penjas yang sering mengadopsi metode pembelajaran berbasis tim atau kolaborasi antar mahasiswa.

Tabel. Instrumen Uji Validitas

Instrumen	Jumlah Item	CVR	Cronbach's Alpha	Interpretasi Reliabilitas
Academic Integrity Scale	10	0,87	0,83	Baik
Discipline Scale	8	0,85	0,81	Baik
Personal Responsibility Scale	10	0,89	0,86	Sangat Baik
Cooperative Learning Questionnaire (CLQ)	12	0,91	0,88	Sangat Baik

Setelah data terkumpul, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan penerapan integrasi nilai-nilai Islam serta hasil belajar mahasiswa. Analisis deskriptif ini melibatkan perhitungan frekuensi, persentase, dan ukuran kecenderungan sentral seperti *mean* dan median untuk menggambarkan distribusi data secara umum. Selain itu, uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas sangat penting karena hasilnya akan menentukan jenis analisis korelasi yang akan digunakan. Jika data berdistribusi normal, analisis korelasi Pearson dapat diterapkan. Sebaliknya, jika data tidak berdistribusi normal, peneliti akan menggunakan korelasi non-parametrik seperti korelasi Spearman Mishra dkk (2019).

Analisis korelasi sederhana selanjutnya diterapkan untuk menguji hubungan antara variabel independen (integrasi nilai-nilai Islam) dan variabel dependen (hasil belajar mahasiswa). Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi kekuatan serta arah hubungan antara kedua variabel tersebut. Nilai koefisien korelasi mencerminkan seberapa kuat keterkaitan antara variabel-variabel yang sedang diteliti. Dalam studi ini, diharapkan terdapat koefisien korelasi positif, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi penerapan nilai-nilai Islam, maka hasil belajar mahasiswa akan semakin baik, sebagaimana diungkapkan oleh Abubakar dan Maishanu (2020).

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi umum tentang data hasil penelitian yang berkaitan dengan integrasi nilai-nilai Islam dan hasil belajar mahasiswa PGSD Penjas dapat dianalisis melalui beberapa indikator, seperti nilai tertinggi, nilai terendah, deviasi standar, serta nilai rata-rata (*mean*). Rincian mengenai hal ini disajikan dalam tabel berikut.

<i>Statistik</i>	<i>Integrasi Nilai-nilai Islam</i>	<i>Hasil Belajar</i>
<i>Valid N</i>	52	52
<i>Missing</i>	0	0
<i>Mean</i>	123,71	3,65
<i>Std. Deviasi</i>	12,539	18,705
<i>Min</i>	81	3,11
<i>Max</i>	140	3,94

Berdasarkan tabel diatas, data statistik yang diperoleh adalah sebagai berikut : nilai tertinggi, nilai terendah dan standar deviasi. Data variabel integrasi nilai-nilai islam yang diperoleh melalui angket/kuesioner dengan responden sebanyak 52 mahasiswa PGSD Penjas diperoleh nilai tertinggi sebesar 140 dan nilai terendah sebesar 81 dengan hasil *mean* (M) 123,71 dengan Standar Deviasi (SD) sebesar 12,539. Sementara itu, data variabel hasil belajar mahasiswa PGSD Penjas diperoleh melalui angket/kesioner hasil belajar (IPK) dengan jumlah responden sebanyak 52 mahasiswa PGSD Penjas, nilai tertinggi yang dicapai sebesar 3,94 dan nilai terendah sebesar 3,11 dengan rata-rata 3,65 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 18,705.

Secara deskriptif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa PGSD Penjas umumnya memiliki tingkat integrasi nilai-nilai Islam yang cukup tinggi. Hal ini juga sejalan dengan pencapaian akademik mereka yang ditunjukkan melalui nilai IPK yang relatif baik. Rata-rata nilai untuk variabel integrasi nilai-nilai Islam adalah 123,71, sementara rata-rata nilai IPK adalah 3,65, yang mencerminkan performa akademik yang tinggi.

Sebelum melanjutkan dengan analisis yang lebih mendalam, penulis terlebih dahulu melaksanakan uji normalitas untuk menentukan apakah distribusi data dalam penelitian ini memenuhi kriteria normalitas. Uji normalitas ini dilakukan dengan menerapkan metode Kolmogorov-Smirnov, mengingat jumlah sampel yang digunakan melebihi 30. Hasil dari pelaksanaan uji normalitas ini dapat ditemukan pada tabel yang tertera di bawah ini.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		52	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	12,06682178	
Most Extreme Differences	Absolute	,126	
	Positive	,126	
	Negative	-,090	
Test Statistic		,126	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,038	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	,036	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,031
		Upper Bound	,041

Berdasarkan informasi yang tertera dalam tabel hasil uji normalitas di atas, diperoleh nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) yang tercatat sebesar 0,038. Nilai ini lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa data yang dianalisis tidak memenuhi kriteria distribusi normal. Oleh karena itu, merujuk pada pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, kita dapat menyimpulkan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal.

Sehubungan dengan hasil uji normalitas yang menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, maka analisis lebih lanjut mengenai integrasi nilai-nilai Islam dan hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjaskes dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi Spearman's Rank (*product moment*). Hasil dari analisis korelasi ini dapat dilihat pada tabel yang disediakan di bawah ini.

Correlations

		INTEGRASI	HASIL BELAJAR
Spearman's rho	INTEGRASI	Correlation Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	52
	HASIL_BELAJAR	Correlation Coefficient	,297*
		Sig. (2-tailed)	,032
		N	52

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa intergrasi nilai-nilai Islam mempunyai hubungan dengan hasil belajar mahasiswa PGSD Penjas. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,032, yang lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan. Nilai korelasi antara integrasi nilai-nilai Islam dan hasil belajar mahasiswa PGSD Penjas sebesar 0,297 menunjukkan adanya hubungan positif antara kedua variabel tersebut.

Hasil uji statistik juga menunjukkan bahwa r hitung yang diperoleh sebesar 0,297 lebih besar daripada r tabel pada taraf signifikansi 0,05, yaitu 0,279. Ini menandakan bahwa ada hubungan yang

nyata antara integrasi nilai-nilai Islam dengan hasil belajar mahasiswa. Besarnya nilai r hitung ini mengindikasikan bahwa meskipun hubungan tersebut tidak sangat kuat, tetap ada korelasi positif yang signifikan antara integrasi nilai-nilai Islam dan hasil belajar mahasiswa PGSD Penjas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara integrasi nilai-nilai Islam dengan hasil belajar mahasiswa PGSD Penjas. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan uji korelasi sederhana melalui program SPSS, yang menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kerjasama memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian akademik mahasiswa.

Hasil penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa penerapan nilai-nilai Islam dalam kegiatan akademik dapat mendukung peningkatan prestasi belajar mahasiswa. Korelasi positif yang ditemukan juga menjadi indikasi bahwa semakin baik mahasiswa menginternalisasi nilai-nilai tersebut, semakin baik pula performa akademik yang mereka capai. Meski korelasi yang ditemukan berada pada tingkat rendah hingga sedang, hasil ini tetap relevan dalam konteks pendidikan, terutama dalam upaya membentuk mahasiswa yang berprestasi secara akademik dan memiliki karakter yang baik.

Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa mahasiswa memperoleh hasil belajar yang cukup maksimal. Nilai korelasi sebesar 0,297 menunjukkan adanya korelasi positif dengan kekuatan hubungan yang rendah hingga sedang. Artinya, semakin baik penerapan dan pengintegrasian nilai-nilai Islam seperti kedisiplinan, kejujuran, kerjasama, dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran, semakin baik penerapan nilai-nilai tersebut, semakin tinggi pula pencapaian hasil belajar mahasiswa. Meskipun hubungan tersebut tidak sangat kuat, tetap ada indikasi bahwa integrasi nilai-nilai Islam memberikan dampak positif dalam mendukung pencapaian akademik mahasiswa.

Kontribusi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran ada beberapa nilai Islam yang diintegrasikan, seperti kedisiplinan, bahwa mahasiswa dengan sikap disiplin mampu mengatur waktu belajar dengan baik dan mengikuti perkuliahan secara konsisten. Kejujuran, Sikap jujur mendorong mahasiswa untuk menghindari perilaku curang dalam proses evaluasi akademik, sehingga hasil belajar yang dicapai mencerminkan kemampuan sebenarnya. Kerjasama, Pembelajaran kolaboratif yang menekankan kerjasama meningkatkan interaksi sosial dan pemahaman konsep melalui diskusi kelompok. Tanggung Jawab, Tanggung jawab mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan akademik.

Penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan jasmani tidak hanya berperan dalam pengembangan karakter mahasiswa, tetapi juga mendukung peningkatan hasil belajar. Dalam konteks pendidikan jasmani, integrasi nilai-nilai seperti kerjasama dan tanggung jawab sangat relevan karena aktivitas fisik dan olahraga sering melibatkan partisipasi tim dan komitmen. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan akademik, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan sikap yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Walaupun hubungan yang ditemukan signifikan, kekuatan korelasinya masih berada pada level yang rendah. Ini mengindikasikan bahwa selain integrasi nilai-nilai Islam, ada faktor lain yang juga berkontribusi terhadap hasil belajar mahasiswa, seperti metode pengajaran, motivasi belajar, dan lingkungan akademik. Oleh karena itu, penelitian lanjutan diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor tersebut agar proses pembelajaran dapat terus ditingkatkan.

Selain itu, penting bagi dosen dan pengelola program studi untuk terus memperkuat penerapan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek pembelajaran, baik secara eksplisit melalui materi kuliah maupun

secara implisit melalui contoh dan sikap sehari-hari. Integrasi ini diharapkan mampu mendukung terciptanya mahasiswa dengan kompetensi akademik dan karakter Islami yang seimbang.

Penutup

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan mengenai hubungan antara integrasi nilai-nilai Islam dengan hasil belajar mahasiswa PGSD Penjas, penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kedua variabel tersebut. Koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,297 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara integrasi nilai-nilai Islam, seperti kedisiplinan, kejujuran, kerjasama, dan tanggung jawab, dengan hasil belajar mahasiswa. Dengan kata lain, semakin baik pengintegrasian nilai-nilai tersebut dalam proses pembelajaran, maka semakin baik pula pencapaian akademik yang dicapai oleh mahasiswa. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh juga memperlihatkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel yang ditentukan pada taraf signifikansi 5%, yaitu 0,279. Hal ini memberikan bukti statistik bahwa hubungan tersebut signifikan.

Meskipun kekuatan hubungan yang ditemukan berada pada rentang yang rendah hingga sedang, hasil ini tetap memberikan gambaran bahwa integrasi nilai-nilai Islam memiliki kontribusi positif dalam mendukung proses pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa. Ini menekankan pentingnya pengimplementasian nilai-nilai agama dalam sistem pendidikan, terutama di kalangan mahasiswa yang nantinya akan menjadi pendidik. Hubungan positif antara variabel-variabel ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang lebih mampu menginternalisasi nilai-nilai keagamaan dalam aktivitas akademik mereka cenderung menunjukkan kinerja akademik yang lebih baik. Ini sejalan dengan teori bahwa integritas akademik dan tanggung jawab pribadi merupakan faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar. Mahasiswa yang memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dan mengikuti prinsip kejujuran serta kedisiplinan dalam belajar lebih mungkin untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam berbagai aspek akademik.

Meskipun kekuatan hubungan yang ditemukan tidak terlalu besar, hal ini tidak mengurangi pentingnya kesimpulan penelitian. Justru, ini menjadi dasar bagi pengembangan penelitian lebih lanjut yang dapat menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor lain yang mungkin memperkuat hubungan tersebut. Misalnya, faktor lingkungan belajar, dukungan dari dosen, serta pendekatan pembelajaran yang dapat lebih mengakomodasi integrasi nilai-nilai agama dalam setiap mata kuliah.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami peran integrasi nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya di kalangan mahasiswa PGSD Penjas. Penting bagi institusi pendidikan untuk terus mendorong penerapan nilai-nilai positif dalam setiap aspek pembelajaran agar dapat menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dan mendukung pencapaian akademik yang lebih baik. Hasil penelitian ini juga bisa menjadi referensi bagi para pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter mahasiswa, yang pada akhirnya akan membantu mereka dalam meraih kesuksesan di masa depan.

Daftar Pustaka

- Abu, A. and Supriyono, W., 2004. Psikologi belajar. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Supriyono, W. and Ahmadi, H.A., 2004. *Psikologi Belajar*. *Jakarta: Rineka Cipta* [online]

- Abubakar, Z. and Maishanu, I.M., 2020. Adherence to Islamic Principles of Success and Academic Achievement. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 9(2), pp.401-406.
- Bahari, J., 2023. Evaluation Of Cognitive, Psychomotor, And Affective Aspects In The Subject Of Islamic Education. *Incare, International Journal of Educational Resources*. <https://doi.org/10.59689/incare.v4i2.702>.
- Dakhi, A.S., 2020. Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and development*, 8(2), pp.468-468.
- di Madrasah, I.P.K.I., Muawwanah, I.S. and Darmiyanti, A., 2022. EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN.
- Doğan, N., Yurtçu, M. and Gündeğer, C., 2023. The Effect of Option Differences on Psychometric Properties of Items in Likert-Type Scales. *Sakarya University Journal of Education*, 13(2), pp.207-237.
- Ejikemeuwa, N.J., 2015. An Existential Discourse On Professor Ikechukwu Anthony Kanu. *AMAMIHE Journal of Applied Philosophy*, 13(1).
- Faiz, A., Soleh, B., Kurniawaty, I. and Purwati, P., 2021. Tinjauan analisis kritis terhadap faktor penghambat pendidikan karakter di Indonesia. *Jurnal basicedu*, 5(4), pp.1766-1777.
- Fauziah, R.P., Maryani, N. and Wulandari, R.W., 2019. Pelaksanaan model pendidikan karakter di Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), pp.139-154.
- Fraenkel, J., Wallen, N. and Hyun, H., 1993. *How to Design and Evaluate Research in Education 10th ed.* McGraw-Hill Education.
- Irjanti, R. and Setiawati, F.A., 2018. Pengaruh nilai-nilai karakter terhadap prestasi belajar di SDIT Salman Al Farisi. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1).
- Johansyah, J., 2017. Pendidikan Karakter Dalam Islam; Kajian dari Aspek Metodologis. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 11(1), pp.85-103.
- Lorente, S., Arnal-Palacián, M. and Paredes-Velasco, M., 2024. Effectiveness of cooperative, collaborative, and interdisciplinary learning guided by software development in Spanish universities. *European Journal of Psychology of Education*, 39(4), pp.4467-4491.
- Marheni, E., Purnomo, E., Jermaina, N., Afrizal, S., Sitompul, S.R., Suardika, I.K. and Ardita, F.T., 2021. Discipline levels of junior students during physical education lessons at schools. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 9(4), pp.635-641.
- Mishra, P., Pandey, C., Singh, U., Gupta, A., Sahu, C., & Keshri, A., 2019. Descriptive Statistics and Normality Tests for Statistical Data. *Annals of Cardiac Anaesthesia*, 22, pp. 67 - 72. https://doi.org/10.4103/aca.ACA_157_18.
- Priyanto, A., 2020. Pendidikan Islam dalam era revolusi industri 4.0. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2).
- Ramdani, Z., 2018. Construction of academic integrity scale. *International Journal of Research Studies in Psychology*, 7(1), pp.87-97.
- Ren, Y., Wu, J. and Qin, H., 2023. Development and validation of a personal responsibility scale for Chinese college students. *Frontiers in Psychology*, 14, p.1231462.

- Setiadi, S., 2019. Character Building of integrity in arabic language instruction at islamic senior high school 20 Jakarta. In *Proceedings of the International Conference on Education, Language and Society* (pp. 456-459).
- Shust, N., Tymchuk, L., Maidaniuk, I., Sydorenko, I., Puzyrenko, Y., & Nevmerzhytska, O., 2022. Education as an Effective Component of Political Development and Socio-Economic Prosperity in Society. *Revista Romaneasca pentru Educatie Multidimensionala*. <https://doi.org/10.18662/rrem/14.4/651>.
- Sobri, M., & Moerdiyanto, M. (2014). Pengaruh kedisiplinan dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi Madrasah Aliyah di Kecamatan Praya. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 1(1).
- Sudrajat, A., 2011. Mengapa pendidikan karakter?. *Jurnal pendidikan karakter*, (1), p.122343.
- Wicahya, Z. and Kurnia, L.T., 2023. Penerapan nilai IMTAQ siswa melalui pembiasaan penguatan pendidikan karakter (PPK) di SMPN 21 Malang. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), pp.153-162.